

## Tindak Tutur Ekspresif Dalam Acara Hitam Putih Episode Bersama Najwa Shihab

Nur Hikmah<sup>1</sup>, Rita Arianti<sup>2</sup>, Hermawan<sup>3</sup>

STKIP Rokania

[nurhikmah@gmail.com](mailto:nurhikmah@gmail.com) , [ritaarianti935@gmail.com](mailto:ritaarianti935@gmail.com), [hermawan.caniago@gmail.com](mailto:hermawan.caniago@gmail.com)

### ABSTRACT

*Expressive speech acts are speech acts that used to express feelings and attitudes. In television shows, many expressive speech acts are expressed by the performers, such as in the Hitam Putih program. This study discusses expressive speech acts in the episode Hitam Putih program with Najwa Shihab. This study aims to describe the form and context of expressive speech acts in the Hitam Putih program. This type of research is descriptive qualitative. The results of this study indicate that the expressive speech acts found in the episode Hitam Putih program with Najwa Shihab are: 1) expressive speech acts of apologizing, 2) expressive speech acts of thanking, 3) expressive speech acts of praise and 4) expressive speech acts of criticizing. . The dominant speech act is a speech act of praising as many as 47 utterances, used to express admiration for things that attract attention. While the least speech acts are apologizing as much as 2 utterances, used to express sympathy or bad feelings from speaker to listener.*

**Keywords :** *Speech acts, expressive*

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*



### Corresponding Author:

**Nur Hikmah**

STKIP Rokania

[nurhikmah@gmail.com](mailto:nurhikmah@gmail.com)

### 1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, kini makin tergerus eksistensinya dikarenakan krisis bahasa nasional yang terjadi yang disebabkan oleh pengaruh laju modernisasi dan tingginya bahasa informal seperti bahasa gaul dan bahasa kebarat-baratan. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional memiliki peran penting dalam kegiatan berinteraksi di dalam masyarakat. Bahasa sebagai sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, mengidentifikasi diri dan berkomunikasi (Chaer 2014:32). Jadi, bahasa merupakan faktor utama dalam hal komunikasi.

Bahasa dalam komunikasi adalah sebuah ujaran. Bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi dengan lingkungan adalah melalui sebuah tuturan (Sari 2012:1). Tuturan yang dimaksud dapat diekspresikan melalui media massa baik tulisan maupun lisan (Sari 2012:2). Tuturan atau ujaran yang dimaksud merupakan salah satu bagian dari ilmu bahasa yaitu pragmatik. Pragmatik merupakan salah satu ilmu bahasa yang mempelajari pemakaian bahasa yang dikaitkan dengan konteks pemakaiannya. Fungsi pragmatik adalah fungsi bahasa yang lebih ditekankan pada fungsi bahasa untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari (Sandra 2020:13). Adapun konteks pemakaian yang dimaksud ialah tindak tutur. Tindak tutur adalah tindakan yang ditampilkan dengan menghasilkan suatu tuturan yang akan saling berhubungan.

Tuturan-tuturan itu dapat dimengerti berkaitan dengan kegiatan yang menjadi konteks di tempat tuturan itu terjadi (Rachmawati 2019:2). Adapun tindak tutur atau ujaran sangat bergantung dengan konteks ketika penutur bertutur dengan mitra tuturnya. Untuk memahami maksud yang disampaikan penutur, lawan tutur harus memperhatikan konteks tuturan (Fitriah dan Fitriani 2017:52). Konteks tuturan dapat terlihat saat terjadinya tindak tutur. Tindak tutur memiliki banyak ragam. Tiga tindak tutur utama secara umum terdiri dari tindak lokusi (*the act of saying something*), tindak ilokusi (*the act of doing something*), dan tindak perlokusi (*the act of affecting something*) (Putrayasa 2014:87). Dari ketiga tindak tutur utama tersebut, tindak tutur yang

paling sering digunakan adalah tindak tutur ilokusi (*the act of doing something*). Tindak ilokusi merupakan tindak tutur yang dipergunakan untuk melakukan sesuatu selain fungsinya untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu.

Tindak ilokusi (*the act of doing something*) memiliki beberapa klasifikasi tindak tutur. Ada 5 jenis tindak ilokusi yaitu representatif, komisif, direktif, ekspresif dan deklaratif (Putrayasa 2014:90). Masing-masing tindak tutur tersebut memiliki kegunaan dan fungsinya masing-masing dalam tuturan. Tindak representatif digunakan untuk menetapkan atau menjelaskan sesuatu, tindak komisif digunakan untuk mendorong pembicaraan untuk melakukan sesuatu, tindak direktif digunakan untuk mendorong pendengar melakukan sesuatu, tindak ekspresif digunakan untuk mengekspresikan perasaan dan sikap, dan tindak deklaratif yang digunakan untuk memantapkan sesuatu yang dinyatakan. Adapun secara umum, tujuan utama tindak tutur dalam sebuah komunikasi adalah sebagai upaya untuk mencapai suatu hasil yang dikehendaki oleh penutur kepada mitra tutur (Nofrita 2016:52).

Tindak tutur dalam penggunaannya tidak hanya ditemui pada percakapan langsung pada kehidupan sehari-hari, tetapi tindak tutur juga ditemukan pada percakapan dalam tayangan acara yang terdapat di televisi. Karena televisi merupakan salah satu bentuk komunikasi tidak langsung (Irma 2017:241). Tindak tutur dalam tayangan acara televisi tampak pada komunikasi dalam tuturan yang dituturkan oleh orang-orang yang bertugas sebagai pengisi acara. Saat ini banyak terdapat acara program televisi yang tidak hanya menyajikan informasi tetapi juga menyajikan acara yang bersifat mendidik dan bersifat menghibur (Saputri 2017:77). Adapun salah satu acara yang tayang di televisi adalah acara *talkshow*. *Talkshow* atau gelar wicara adalah suatu jenis acara televisi atau radio yang berupa perbincangan atau diskusi sekelompok orang “tamu” tentang suatu topik tertentu dengan dipandu oleh pemandu gelar wicara (Ilmi dan Baehaqie 2021:32). Pemandu gelar wicara dan tamu adalah pengisi dari acara yang tayang di televisi.

Salah satu gelar wicara yang terdapat dalam televisi ialah acara Hitam Putih. Dalam acara Hitam Putih, akan ada seseorang yang menjadi bintang tamu atau narasumber untuk diwawancarai, salah satu yang pernah menjadi narasumber di acara Hitam Putih adalah Najwa Shihab. Wawancara dalam bentuk dialog dalam sebuah acara merupakan salah satu kegiatan yang menghasilkan banyak tindak tutur, terutama tindak tutur ekspresif. Adapun contoh tindak tutur ekspresif yang ada dalam acara Hitam Putih episode bersama Najwa Shihab ialah sebagai berikut:

Najwa : “Hei Deddy”  
Deddy : “*How are you?*”  
Najwa : “Kabar baik, **terima kasih** sudah diundang”

Berdasarkan contoh tuturan di atas, tindak tutur ekspresif yang ada dalam tuturan tersebut adalah tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif yang termasuk dalam tuturan tersebut ialah tindak tutur ekspresif berterima kasih ditandai dengan adanya kata “**terima kasih**” yang dituturkan oleh Najwa kepada Deddy. Selain tindak tutur ekspresif berterima kasih, dalam acara Hitam Putih juga terdapat banyak tindak tutur ekspresif lainnya. Tindak tutur ekspresif dalam acara Hitam Putih dituturkan untuk mengungkapkan perasaan dan sikap antar pengisi acara.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tindak tutur ekspresif dalam acara Hitam Putih episode bersama Najwa Shihab. Hal ini karena dalam acara Hitam Putih banyak tuturan yang termasuk kedalam kategori tindak tutur ekspresif. Hal yang menjadi daya tarik untuk meneliti tindak tutur ekspresif ialah dikarenakan tindak tutur ekspresif memiliki arti mengekspresikan perasaan manusia secara verbal (Ekawati 2017:4). Selain itu, alasan memilih acara Hitam Putih ialah karena acara Hitam Putih merupakan acara inspiratif populer yang sudah mendapatkan penghargaan dan ditonton oleh banyak penonton, hal ini dilansir pada situs *Wikipedia.org*

## 2. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Sujarweni 2021:6). Data dalam penelitian ini dijabarkan secara deskriptif. Deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual.

Objek dalam penelitian ini ialah seluruh tuturan ekspresif yang terdapat dalam acara Hitam Putih episode bersama Najwa Shihab. Objek dalam penelitian ialah tabel yang sedang diteliti pada wilayah penelitian yang dilaksanakan (Supriyati 2012:38). Objek dalam penelitian ini adalah seluruh tuturan ekspresif dalam acara Hitam Putih episode bersama Najwa Shihab. Data yang digunakan merupakan dialog orang-orang yang terlibat dalam acara Hitam Putih, dan sumber data penelitian ini adalah acara Hitam Putih episode bersama Najwa Shihab yang tayang pada tanggal 09 Januari 2018 dengan durasi 58 menit yang diunggah dalam media Youtube.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas langkah-langkah berikut. *Pertama* dengan cara menyimak dialog dari acara Hitam Putih dan memahami seluruh dialog yang akan menjadi kajian. *Kedua* mentranskripsikan dialog percakapan orang-orang yang terlibat dalam acara Hitam Putih tersebut. *Ketiga* menginventarisasi data yang sudah terkumpul setelah membuat transkrip percakapan. *Keempat* mengklasifikasikan data sesuai dengan klasifikasi yang sudah ditentukan untuk membagi objek penelitian. *Kelima* melakukan validasi data yang sudah diklasifikasi sebelumnya, dan divalidasi oleh validator yang telah ditentukan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua pertanyaan penelitian yaitu bentuk tindak tutur ekspresif dalam acara Hitam Putih episode bersama Najwa Shihab dan konteks tindak tutur ekspresif dalam acara Hitam Putih episode bersama Najwa Shihab. Hasil penelitian dilakukan dengan melihat beberapa temuan yaitu bentuk tindak tutur ekspresif diantaranya 1) meminta maaf. 2) berterima kasih. 3) memuji. dan 4) mengkritik. Adapun dalam mengkaji konteks tindak tutur ekspresif, penulis menggunakan komponen *SPEAKING* yang terdiri atas *settings* (tempat, waktu, kondisi psikologi terjadinya tuturan), *participants* (pihak atau orang terlibat dalam peristiwa tutur), *ends* (tujuan yang ingin dicapai dalam situasi tuturan), *acts of sequence* (bentuk dan isi ujaran dalam tuturan), *key* (cara dan nada pada tuturan), *instrumentalities* (kaidah bahasa yang digunakan saat tuturan), *norms* (norma interaksi pada tuturan), dan *genre* (jenis tuturan).

Tindak tutur ekspresif pertama yang ditemukan pada acara Hitam Putih episode bersama Najwa Shihab adalah meminta maaf. Terlihat pada data tuturan berikut:

Deddy : “Bayangkan!”  
Najwa : “**Oke, maaf maaf**” (Data 027)

Tuturan pada data (027) di atas mengekspresikan tindak tutur ekspresif meminta maaf. Hal tersebut terlihat dengan adanya tuturan pengekspresian meminta maaf yang ditandai dengan kata “*maaf*” pada data tersebut. Kata maaf menurut KBBI (2018) berarti pembebasan seseorang dari hukuman karena suatu kesalahan, ungkapan permintaan ampun atau penyesalan. Adapun tuturan tersebut diucapkan oleh Najwa kepada Deddy pada saat acara Hitam Putih berlangsung di studio Hitam Putih. Tuturan tersebut dituturkan Najwa dengan tujuan memohon agar Deddy tidak marah kepada Najwa atas perbuatan Najwa yang menolak permintaan Deddy. Saat itu Deddy meminta Najwa untuk membayangkan dirinya untuk menjadi asisten pribadinya. Dialog wawancara antara Deddy dan Najwa saat itu terjadi dengan pembicaraan yang santai dan menggunakan Bahasa Indonesia.

Tindak tutur ekspresif kedua yang ditemukan dalam acara Hitam Putih episode bersama Najwa Shihab adalah tindak tutur ekspresif berterima kasih, terlihat pada tuturan data berikut:

Deddy : “*Iya sure*”  
(*Iya pasti*)  
Najwa : “**Haduh terima kasih loh Hitam putih**, mempromokan mata Najwa. Hari Rabu itu hari raya rindu. Jadi yang rindu mata Najwa, jangan lupa besok jam 8 malam kita bertemu di Trans7” (Data 093)

Tuturan pada data (096) di atas mengekspresikan tindak tutur ekspresif berterima kasih. Hal tersebut terlihat dengan adanya tuturan pengekspresian berterima kasih yang ditandai dengan kata “*terima kasih*” pada data tersebut. Kata terima kasih (menurut KBBI) berarti rasa syukur. Adapun tuturan tersebut diucapkan oleh Najwa kepada Deddy pada saat acara Hitam Putih berlangsung di studio Hitam Putih. Tuturan tersebut dituturkan Najwa dengan tujuan ungkapan syukur dan balas budi Najwa kepada Deddy karena Deddy telah memperbolehkan dan memberikan kesempatan kepada Najwa untuk dapat mempromosikan acara Mata Najwa di acara Hitam Putih. Dialog antara Deddy dan Najwa saat itu terjadi dengan pembicaraan yang santai dan

menggunakan Bahasa Indonesia.

Tindak tutur ekspresif ketiga yang ditemukan dalam acara Hitam Putih episode bersama Najwa Shihab adalah tindak tutur ekspresif memuji, terlihat pada tuturan data berikut:

Deddy : *“Oh no no no. You’re special this way. Karena loe spesial makanya gue tarohnya di awal, begitu.”* (007)  
Najwa: *“Spesial banget, hahaha”*

Tuturan pada data (007) di atas mengekspresikan tindak tutur ekspresif memuji. Hal tersebut terlihat dengan adanya tuturan pengekspresian memuji yang ditandai dengan kata *“spesial”* pada data tersebut. Kata spesial (menurut KBBI) berarti khusus, istimewa, khas. Adapun tuturan tersebut diucapkan oleh Deddy kepada Najwa pada saat acara Hitam Putih berlangsung di studio Hitam Putih. Tuturan tersebut dituturkan Deddy dengan tujuan mengungkapkan kekaguman Deddy atas Najwa dengan menyebutnya sebagai bintang tamu yang khusus dan istimewa. Dialog antara Deddy dan Najwa saat itu terjadi dengan pembicaraan yang santai dan menggunakan dua bahasa yakni Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.

Tindak tutur ekspresif keempat yang ditemukan dalam acara Hitam Putih episode bersama Najwa Shihab adalah tindak tutur ekspresif mengkritik, terlihat pada tuturan data berikut:

Deddy : *“No, bisa saja bukan loe! Bisa aja menurut loe, ketika orang-orang atau melihat pandangan orang-orang menurut loe, seorang wanita kalau harus memilih, lebih baik yang mana? Don’t say it’s you!”*  
Najwa : *“Itu pilihan yang gak fair, seolah-olah kalau ibu yang hebat itu bisa berarti istri yang setia. Karena seharusnya kalau ibu yang hebat itu dia ingin anaknya punya ayah yang cinta padanya dan dia harus setia, jadi itu satu paket.”* (Data (012))

Tuturan pada data (012) di atas mengekspresikan tindak tutur ekspresif mengkritik. Hal tersebut terlihat dengan adanya tuturan pengekspresian mengkritik yang ditandai dengan kata *“fair”* pada data tersebut. Kata *fair* (menurut Kamus Bahasa Inggris) memiliki arti adil, wajar, cukup, lumayan. Adapun tuturan tersebut diucapkan oleh Najwa kepada Deddy pada saat acara Hitam Putih berlangsung di studio Hitam Putih. Tuturan tersebut dituturkan Najwa dengan tujuan menjelaskan kepada Deddy tentang ketidaksetujuan Najwa jika diharuskan memilih diantara dua hal karena Najwa itu bukanlah sebuah pilihan yang adil. Dialog antara Deddy dan Najwa saat itu terjadi dengan pembicaraan yang serius, nada yang jelas dan menggunakan dua bahasa yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.

## Pembahasan

Pada penelitian ini, tindak tutur ekspresif yang ditemukan dalam acara Hitam Putih episode bersama Najwa Shihab adalah sebanyak 97 tuturan. Adapun tindak tutur ekspresif meminta maaf sebanyak 2 tuturan, tindak tutur berterima kasih sebanyak 15 tuturan, tindak tutur memuji sebanyak 46 tuturan dan tindak tutur ekspresif mengkritik sebanyak 34 tuturan. Banyaknya tuturan yang ditemukan pada acara Hitam Putih episode bersama Najwa Shihab membuktikan bahwa tindak tutur ekspresif banyak digunakan, dengan tujuan untuk mengekspresikan perasaan dan sikap dari penutur ke lawan tutur.

Tindak tutur ekspresif meminta maaf digunakan untuk menunjukkan atau mengekspresikan simpati dari penutur kepada mitra tutur, bisa disebabkan karena perasaan bersalah dari penutur kepada mitra tutur, dan lain sebagainya. Tindak tutur ekspresif berterima kasih digunakan untuk mengekspresikan rasa syukur dari penutur kepada mitra tutur karena telah menerima atau mendapatkan sesuatu. Tindak tutur ekspresif memuji digunakan untuk pengekspresian penutur atas kekaguman atau penghargaan terhadap sesuatu. Terakhir, tindak tutur ekspresif memuji digunakan untuk pengekspresian penutur untuk mengemukakan kecaman atau tanggapan disertai dengan uraian dan pertimbangan baik buruk terhadap sesuatu hasil karya, pendapat, dan sebagainya.

## 4. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakannya analisis dan pembahasan terhadap acara Hitam Putih episode bersama Najwa Shihab, dapat disimpulkan bahwa bentuk tindak tutur diantaranya adalah 1) meminta maaf, 2) berterima kasih, 3) memuji, dan 4) mengkritik. Tindak tutur ekspresif meminta maaf sebanyak 2 tuturan, dengan konteks dan makna mengekspresikan perasaan simpati penutur karena telah melukai atau mengganggu lawan tutur. Tindak tutur ekspresif berterima kasih sebanyak 15 tuturan, dengan makna konteks untuk mengekspresikan rasa syukur karena telah menerima atau mendapatkan sesuatu. Tindak tutur ekspresif memuji sebanyak 46 tuturan dengan makna dan konteks kekaguman atau penghargaan terhadap sesuatu. Tindak tutur ekspresif mengkritik sebanyak

34 tuturan dengan makna dan konteks untuk mengemukakan kecaman atau tanggapan disertai dengan uraian dan pertimbangan baik buruk terhadap sesuatu hasil karya, pendapat dan sebagainya. Jadi dapat disimpulkan bahwa bentuk tindak tutur ekspresif yang paling banyak digunakan dalam acara Hitam Putih episode bersama Najwa Shihab adalah tindak tutur ekspresif memuji dengan makna kekaguman atau penghargaan terhadap sesuatu yang menarik perhatian penutur.

Penelitian ini membahas mengenai tindak tutur ekspresif dalam acara Hitam Putih episode bersama Najwa Shihab. Melalui penelitian ini penulis memberikan saran kepada pihak-pihak berikut. Pertama, bagi mahasiswa baiknya lebih meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang ilmu pragmatik, khususnya tentang kajian tindak tutur, khususnya bentuk dan makna ujaran, baik dalam berbagai karya tulis baik komik, novel, naskah drama, tayangan video berupa film, acara televisi, atau jenis karya sastra lainnya. Kedua, bagi calon peneliti, penulis menyarankan agar lebih mendalami dan menyempurnakan penelitian tentang tindak tutur ekspresif, karena penelitian ini baru sebagian kecil tentang tindak tutur ekspresif dalam sebuah tayangan acara di televisi. Selain itu, penulis berharap supaya ada penelitian yang lebih bervariasi tentang tindak kajian ilmun pragmatik seperti prinsip kerja sama, implikatur, prinsip kesantunan, presuposisi, dan sebagainya.

#### ACKNOWLEDGEMENTS

Peneliti menyatakan terima kasih kepada Bapak Ibu dosen pembimbing yang telah membantu, memberi ilmu, banyak memberikan masukan dan saran selama penelitian berjudul Tindak Tutur Ekspresif dalam Acara Hitam Putih episode bersama Najwa Shihab ini berlangsung sampai dengan selesai. Terima kasih untuk Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai tempat peneliti belajar dan mendapatkan ilmu untuk dapat diterapkan dalam kegiatan penelitian ini. .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Chaer A. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekawati M. 2017. Kesantunan semu pada tindak tutur ekspresif marah dalam Bahasa Indonesia. I(1):1–22.
- Fitriah F, Fitriani SS. 2017. Analisis Tindak Tutur dalam Novel Marwah di Ujung Bara Karya R.H. Fitriadi. *Master Bhs. J. Ilm. Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones*. 5(1):51–62.
- Ilmi M, Baehaqie I. 2021. Tindak Tutur Ilokusi pada Program Acara Talk Show Mata Najwa Episode Gu Mus dan Negeri Teka-Teki. *J. Sastra Indones*. 10(1):31–36.doi:10.15294/jsi.v10i1.40396.
- Irma CN. 2017. Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Acara Rumah Perubahan Rhenald Kasali. *SAP (Susunan Artik. Pendidikan)*. 1(3):238–248.doi:10.30998/sap.v1i3.1181.
- KBBI. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Online.
- Nofrita M. 2016. Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik dan Memuji Dalam Novel Padang Bulan dan Cinta di dalam Gelas Karya Andrea Hirata. *J. Pendidik. Rokania*. 1(1):51–60.
- Putrayasa. 2014a. *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putrayasa. 2014b. *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rachmawati D. 2019. Tindak tutur ilokusi dalam acara kuis “Wib” episode 9 Juli 2018 Di Net Tv. *Kaji. Linguist*. 5(3):1–23.doi:10.35796/kaling.5.3.2018.24775.
- Sandra E, Nofrita M, Arianti R. 2020. Analisis tindak tutur ekspresif dalam novel hujan karya tere liye. *J. AKRAB JUARA*. 5(4):11–19.
- Saputri AALD. 2017. Penggunaan Tindak Tutur Ekspresif Dalam Acara Hitam Putih Di Trans7. *J. Bhs. dan Sastra*. 2(2):77–88.
- Sari FDP. 2012. Tindak Tutur Dan Fungsi Tuturan Ekspresif Dalam Acara Galau Nite Di Metro Tv: Suatu Kajian Pragmatik. *Skriptorium*. 1(2):1–14.
- Sujarweni. 2021. *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supriyati. 2012. *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi*. Bandung: LABKAT.